

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat” menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2013:13) adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positifisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa selama mengikuti proses pembelajaran daring di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA 2 Tanjung Jabung Barat. SMA 2 Tanjung Jabung Barat di Jl. Jendral Gatot Subroto, Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Kelas XI MIPA di SMA 2 Tanjung Jabung Barat. Waktu Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari- Maret 2021.

## **C. Metode Penelitian**

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, maka akan dilakukan pengisian angket. Pengambilan sampel secara acak dan didapat kelas XI MIPA di SMA 2 Tanjung Jabung Barat.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dan bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Menurut Sugiyono (2011) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA 2 Tanjung Jabung Barat. Keseluruhan siswa kelas XI MIPA yang mengikuti pembelajaran PPKn berjumlah 83 siswa, yang terbagi dalam 3 kelas yaitu IPA 1 dan IPA 2 masing-masing sebanyak 30 siswa, kemudian IPA 3 sebanyak 23 orang siswa

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) “sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selain itu Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari sernua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dan populasi itu. Apa yang dipelajari dan sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representative”.

Berdasarkan jumlah populasi yang diketahui jumlahnya, maka untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin seperti yang dikutip Sugiyono (2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Di mana :

$n$  = ukuran sampel minimal

$N$  = ukuran populasi

$e$  = tingkat kesalahan penarikan sampel (misalnya 5%)

Berdasarkan pada rumus tersebut, maka perhitungan untuk jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0,05^2)}$$

= 68,73 (dibulatkan menjadi 69 responden)

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel minimal di atas, diperoleh jumlah sampel minimal adalah 69 siswa kelas XI MIPA di SMA 2 Tanjung Jabung Barat. Untuk mencari jumlah sampel dari masing-masing bidang/bagian pekerjaan menurut Singarimbun (1987:115) digunakan rumus sebagai berikut:

$$nk = \frac{pk}{p} \times n$$

Keterangan:

Nk = jumlah sampel masing-masing

Pk = jumlah populasi masing-masing

P = jumlah populasi keseluruhan

N = jumlah sampel keseluruhan

Tabel 1. Distribusi Sampel

No	Kelas XI MIPA	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	MIPA 1	30	25
2	MIPA 2	30	25
3	MIPA 3	23	19
	Jumlah	83	69

Sumber: SMA 2 Tanjung Jabung Barat

Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, kemudian menurut Sugiyono (2011) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal Ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (sejenis). Cara pengambilan sampelnya melalui tabel angka acak menggunakan lot.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakter istik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dan anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajarinya semua.

Hal ini tentu saja terbatas pada tenaga, waktu dan biaya penelitian yang dikeluarkan (Nurdin, 2019:95)

#### **E. Sumber Data**

Sumber data atau informasi yang diperlukan maka ditentukan sumber data atau informasi yang terdiri dari narasumber yang dipandang mempunyai wawasan yang memenuhi tentang informasi yang diperlukan. Ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah narasumber pokok dalam penelitian yaitu data yang didapatkan langsung dari angket yang diisi siswa yang dijadikan sampel, sedangkan sumber data sekunder adalah siswa yang menjadi sampel penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Dalam Kristanto(2018:62) menyebutkan “Menurut Zainal Arifin (2012: 153) ““observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan””.

“Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan, dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain” (Nasution, 2012: 106).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran PPKn di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat. Alat bantu observasi dalam penelitian ini berupa pedoman observasi.

### 2. Wawancara

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, dipermudah, dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sehingga mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid maksudnya adalah instrumen tersebut harus memenuhi ketepatan dalam

proses pengukuran. Sedangkan instrument yang reliabel maksudnya adalah instrument tersebut harus tetap, yaitu dapat digunakan kapan dan dimana saja.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan jawabannya.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Dengan data penelitian lain dikumpulkan dengan menggunakan:

1. Buku Catatan

Berfungsi sebagai pencatatan wawancara, peneliti langsung mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara kepada guru yang mengajar PPKn dan siswa di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat.

2. Kuisisioner Angket (kuisisioner)

Dalam Kristanto (2018:63) menyebutkan:

Angket memiliki fungsi serupa dengan wawancara hanya berbeda dalam implementasinya. Jika wawancara disampaikan oleh peneliti kepada responden secara lisan, maka implementasi angket adalah responden mengisi kuisisioner yang disusun oleh peneliti. Hasil data angket tidak berupa angka, namun berupa deskripsi. Sehingga angket ini lebih cocok jika digunakan untuk metode penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini angket (kuisisioner) yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini dipilih selain sederhana, juga dapat memudahkan

responden dalam memberikan jawaban. Angket tertutup ini digunakan untuk mendukung observasi dalam pengumpulan data tentang perilaku kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran PPKn yang berlangsung di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat.

### 3. Penyusunan Angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala licert yang penyusunannya melalui beberapa tahap:

- a. Menentukan indikator-Indikator dari variabel tentang kesulitan belajar siswa disebabkan faktor internal dan faktor eksternal pada mata pelajaran PPKn di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat
- b. Menjabarkan Indikator- indikator menjadi butir-butir soal (item) yang sifatnya tertutup. Setiap butir item disediakan alternatif jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Masing-masing jawaban diberi nilai 4,3,2,1, dan 0.

Instrumen penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi dalam mengungkap “Perilaku Kedisiplinan Siswa Kelas XI MIPA Selama Proses Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat”. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen perilaku kedisiplinan siswa, adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Kedisiplinan Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PPKN  
di SMA N 2 Kuala Tungkal**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan		Jumlah	Instrumen
			+	-		
Faktor kedisiplinan siswa	Faktor Internal	1. Psikologi	1	13,14,16	4	Angket
		2. Minat	4,7,10	12,20	5	
		3. Motifasi	2,19,21	18	4	
		4. Kemampuan Kognitif	6,8,11,17	24	5	
	Faktor Eksternal	5. Lingkungan Keluarga	22,26, 27	29	4	Angket
		6. Lingkungan Sekolah	23, 28	15,25,	4	
		7. Lingkungan Masyarakat	3,5,9	30	4	
	Jumlah		17	13	30	

#### H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar, dalam penelitian ini yang dimaksud ahli/pakar yaitu dosen pembimbing dan narasumber. Selain itu juga dilakukan dengan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan valid dan

reliabel. Sugiyono (2011:121) mengatakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat.

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson (Widyanto,2013: 183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\Sigma)(\Sigma)}{\sqrt{\{\Sigma^2 - (\Sigma)^2\}\{\Sigma^2 - (\Sigma( ))^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = skor responden untuk tiap item
- Y = total skor tiap responden dari seluruh item
- ΣX = jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX<sup>2</sup> = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- ΣY<sup>2</sup> = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- ΣY<sub>2</sub> = jumlah subyek

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XI IPS 1 SMA N 2 Tanjung Jabung Barat. Angket penelitian berjumlah 30 Butir pertanyaan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program

SPSS 17 for windows. Setelah rxy hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Butir soal dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel nilai r Product Moment (Widyanto, 2013: 183) untuk N = 30 dan taraf signifikansi 5%, nilai rtabel yang tercantum adalah 0,361.

### 1. Uji Reliabilitas

“Suatu alat dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama” (Nasution, 2012: 77).

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal dengan cara mencoba sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4, adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

Keterangan: 
$$r_{11} = \left| \frac{N}{N-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right|$$

r<sub>11</sub> = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian total

Jika  $r_{11}$  sudah dihitung selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *rproduct moment*. Apabila rhitung lebih besar dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila rhitung lebih kecil dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak reliabel. Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien atau hasil perhitungan  $r_{11}$ , maka dapat diinterpretasikan dengan tabel pedoman.

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk pemberian interpretasi:

**Tabel 3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012: 231)

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan presentase. Menurut Nasution (2012: 126) “analisis

data adalah proses penyusunan data menggolongkan data kedalam pola tema atau kategori agar dapat ditafsirkan”. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil angket atau kuesioner tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran PPKn di SMA N 2 Tanjung Jabung Barat”.

Menurut Nasution (2012: 126) tentang data penelitian yaitu:

Data yang diteliti secara kuantitatif adalah data dalam bentuk angket atau kuesioner. Data dikumpulkan kemudian diinterpretasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Data tersebut ditabulasi dan dihitung dengan presentase untuk mempermudah pengelompokannya. Data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data dalam bentuk tabel merupakan penyajian data yang paling banyak karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

Analisis deskriptif untuk masing-masing variable penelitian digunakan untuk menentukan rata-rata (M), simpangan baku (SD), Median (Me), dan Modus (Mo). Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variable digunakan rerata (Mi) ideal dan simpangan baku ideal (SDi) tiap variable dimana :

$Mi : \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SDi : \frac{1}{6}$  (skor tertinggi + skor terendah)

Untuk mengidentifikasi kecenderungan variable penelitian digunakan klasifikasi kecenderungan rerata skor ideal. Kecenderungan tiap-tiap variabel di golongkan menjadi 4 kategori seperti yang dikemukakan yaitu :

**Tabel 4 Tabel Kategori**

Interval Nilai	Kategori Nilai
$> \bar{M}_i + (1,5 \times SD_i)$	Sangat tinggi
$\bar{M}_i$ s.d. $\bar{M}_i + (1,5 \times SD_i)$	Tinggi
$\bar{M}_i - (1,5 \times SD_i)$ s.d. $\bar{M}_i$	Cukup
$< \bar{M}_i - (1,5 \times SD_i)$ ke bawah	Rendah